

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif yang artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh metode sosiodrama terhadap minat dan hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.63

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.14

yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Jenis Penelitian

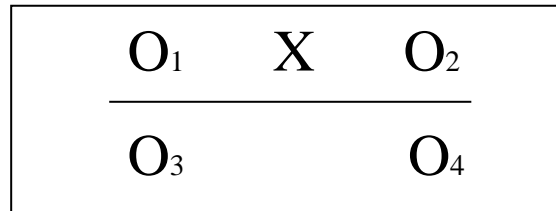
Jenis penelitian yang digunakan ialah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen memiliki ciri khas yang dapat diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Cara untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat tersebut adalah dengan membandingkan kelas yang mendapat perlakuan khusus dan kelas yang tidak mendapat perlakuan.³

Jenis eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah eksperimen kuasi/semu. Jenis ini dipilih karena berbagai hal, terutama berkenaan dengan pengontrolan variabel, kemungkinan sukar untuk menggunakan eksperimen murni.⁴ Rancangan yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁵ Skema desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

³ Sukmadinata, *Metode Penelitian....*, hal 194

⁴ *Ibid....*, hal. 207

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal 79

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : metode Sosiodrama

O_1 : *pre test* kelas eksperimen

O_2 : *post test* kelas kontrol

O_3 : *pre test* kelas eksperimen

O_4 : *post test* kelas kontrol

O_1 dan O_3 merupakan keadaan kedua kelas (eksperimen dan kontrol) sebelum diberikan perlakuan, untuk mengukurnya kedua kelas tersebut diberikan *Pre test*. X merupakan perlakuan, perlakuan pada penelitian ini adalah Metode Sosiodrama. Metode Sosiodrama diterapkan pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode konvensional. O_2 dan O_4 merupakan keadaan kedua kelas (eksperimen dan kontrol) sesudah diberikan perlakuan, untuk mengukurnya kedua kelas tersebut diberikan *Post Test*. Tes ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada kedua yang kelas yang diberi perlakuan metode Sosiodrama dengan metode konvensional.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Sosiodrama sebagai variabel X.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Terdapat dua variabel terikat dalam penelitian ini, variabel tersebut adalah:

Y1 = Minat belajar Aqidah Akhlak peserta didik MI Plus Al Istighotsah
Panggungrejo Tulungagung.

Y2 = Hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik MI Plus Al Istighotsah
Panggungrejo Tulungagung.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal 61

⁷ *Ibid....*

⁸ *Ibid....*

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita.⁹ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I - VI di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung yang berjumlah 201 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata kita teliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹⁰

Untuk menentukan besaran sampel yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi, namun apabila jumlah sumbernya besar atau lebih dari seratus orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas II MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Kelas II A yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas II B yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol.

⁹Sukmadinata, *Metode Penelitian....*, hal. 250

¹⁰Sukmadinata, *Metode Penelitian....*, hal. 250

3. Sampling

Teknik sampling merupakan suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.¹¹ Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.¹²

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.¹³

Berdasarkan pengertian di atas juga dengan pertimbangan peneliti bahwa diperlukan dua kelas yang homogen kemampuannya serta dapat mewakili karakteristik dan tujuan yang diinginkan maka dalam penelitian ini mengambil dua kelas yaitu kelas II A dan II B yang dianggap dapat memenuhi pertimbangan tersebut.

Kelas kontrol dan kelas eksperimen yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Penilaian Akhir Semester 1

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 184

¹²*Ibid.*, hal.120

¹³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 152

Aqidah Akhlak kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir.

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

nilai uas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.012	1	41	.915

Data dinyatakan homogeny apabila nilai signifkansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel output uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifkansinya adalah 0,915. Karena nilai signifkansinya lebih dari 0,05 yakni $0,915 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogeny. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah – langkah uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Plus Al-Istigotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019 ini terdapat satu variabel X yaitu metode Sosiodrama dan dua variabel Y yaitu minat belajar sebagai Y1 dan

hasil belajar sebagai Y2. Untuk mengetahui minat belajar, digunakan angket sedangkan hasil belajar menggunakan tes. Adapun kisi – kisi instrumen angket dan tes adalah sebagai berikut :

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	
			+	-
Minat belajar	Perasaan senang	Rasa senang mengikuti pelajaran	1	10
		Rasa senang terhadap guru	7	12
	Ketertarikan siswa	Antusias dalam mengikuti pembelajaran	3, 18	6
		Senang terhadap metode yang digunakan	14, 20	2
	Perhatian siswa	Berkonsentrasi saat menerima pelajaran	15	4
		Perhatian terhadap tugas	13	19
	Keterlibatan siswa	Aktif bertanya	5	
		Aktif dalam kegiatan diskusi	9, 11	16
		Aktif menjawab pertanyaan dari guru	17	8

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Pada penyusunan kisi-kisi instrumen ini peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator soal mata pelajaran Akidah Akhlak kelas II pada materi akhlak terpuji yaitu kejujuran. Kompetensi dasar dan indikator soal pada kisi-kisi instrumen ini disesuaikan dengan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Item
3.3 Memahami perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.	Menjelaskan pengertian sikap jujur	Uraian	1
	Menyebutkan keutamaan sikap jujur	Uraian	2
	Menyebutkan ciri-ciri orang yang jujur	Uraian	3
	Menyebutkan macam-macam kejujuran	Uraian	4
	Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁴ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah¹⁵

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*...., hal.102

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*...., hal. 160

responden memberikan jawaban yang tidak sesuai kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹⁶

Pada penelitian ini menggunakan angket berbentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaan sudah tersedia berbagai alternatif jawaban yang sudah disediakan peneliti dan responden tinggal mengisi dengan tanda *checklist* pada jawaban. Angket diberikan setelah kelas selesai diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode sosiodrama terhadap minat belajar siswa dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional. Angket berisikan pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 yang nantinya akan diuji cobakan terlebih dahulu kepada responden sebelum dinyatakan valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun lembar angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁷

Dalam penelitian ini tes diberikan sebelum dan sesudah kelas selesai diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Tes ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh

¹⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal.52

¹⁷ *Ibid.*, hal 57

penggunaan metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional. Tes yang diberikan berupa tes tulis dengan jumlah soal 5 butir

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris.

Pada penelitian ini validasi ahli untuk angket minat dilakukan pada tanggal 14 Februari 2019 kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Mirna Wahyu Agustina, M.PSi dan satu ahli dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo yakni Bapak Bangkit Alfian Asorfi, S.Pd.I. Sedangkan untuk validasi soal tes, validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Mukhammad Sukur, M.Pd.I dan satu ahli dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo yakni Bapak Bangkit Alfian Asorfi, S.Pd.I. Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 20 butir soal dan 5 soal pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Uji validitas empiris pada penelitian ini, soal tes dan angket yang telah disetujui oleh validator kemudian diuji cobakan kepada responden pada tanggal 16 Februari 2019 Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas II di MI Karangrejo yang berjumlah 20

peserta didik. Adapun nilai hasil coba sebagaimana terlampir selanjutnya dihitung validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dapat dilakukan melalui uji coba alat ukur kepada responden. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid adalah instrumen yang memiliki validitas rendah. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikansi 5% dengan kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Kriteria kevalidan suatu instrumen adalah apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 20 responden dan hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Uji Coba Angket

Butir angket	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,444	0,629	Valid
2	0,444	0,468	Valid
3	0,444	0,698	Valid
4	0,444	0,597	Valid
5	0,444	0,749	Valid
6	0,444	0,557	Valid
7	0,444	0,842	Valid
8	0,444	0,545	Valid
9	0,444	0,618	Valid
10	0,444	0,638	Valid
11	0,444	0,382	Tidak Valid
12	0,444	0,651	Valid
13	0,444	0,647	Valid
14	0,444	0,635	Valid
15	0,444	0,268	Tidak Valid
16	0,444	0,622	Valid
17	0,444	0,700	Valid
18	0,444	0,257	Tidak Valid
19	0,444	0,685	Valid
20	0,444	0,555	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 peserta didik, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 20. Hasilnya dari 20 butir soal angket minat dinyatakan ada 17 butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Soal Tes

Nomor Soal	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,444	0,962	Valid
2	0,444	0,832	Valid
3	0,444	0,910	Valid
4	0,444	0,853	Valid
5	0,444	0,898	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 peserta didik, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel output uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat dari nilai pearson correlation atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,962), (0,832), (0,910), (0,853), (0,898) \geq 0,444, maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengetesan yang berbeda, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu

kali hasil pengetesan.¹⁸ Reliabilitas internal pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu apabila koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.¹⁹

Kriteria ketentuan kereliabelan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- 2) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitasnya tinggi
- 3) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitasnya moderat
- 4) Jika $\alpha < 0,05$ maka reliabilitasnya rendah

Dalam menguji validitas dan reliabilitas data peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

1) Angket

Tabel 3.6 Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	20

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,904 \geq 0,444$ sehingga kedua puluh butir angket dinyatakan reliabel dengan

¹⁸ *Ibid...*, hal. 222

¹⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 180

kriteria reliabilitas sempurna. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas butir angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 3.7 Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	5

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,954 \geq 0,444$ sehingga kelima butir angket dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sempurna. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

F. Data

Data adalah bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi.²⁰ Data dalam penelitian ini adalah angket dan tes (*posttest & pretest*) yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

²⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 15

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²¹ Teknik pengumpulam data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²² Instrumen atau alat pengumplan datanya juga disebut angket. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur, dan pertanyaan tertutup.²³ Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat belajar peserta didik. Pemberian angket dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2019 pada kelas eksperimen dan tanggal 4 Maret pada kelas kontrol.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.²⁴ Instrumen yang digunakan pada metode ini berupa tes atau soal-soal tes. Tes dalam penelitian ini adalah *pre test* dan *post test*. Penggunaan tes dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai hasil belajar

²¹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 51

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142

²³ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 219

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.138

peserta didik. Pre test dan pos test kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2019 sedangkan kelas kontrol pada tanggal 4 Maret 2019.

H. Teknik Analisis Data

Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai pendekatan penelitian.²⁵ Menurut Arikunto analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.²⁶

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ada dua macam yaitu uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan

²⁵ Riduwan, *Metode & Teknik....*, hal. 105

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 138

program *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat dua sampel yang digunakan (kelas eksperimen dan kelas kontrol) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.²⁷

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 3) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *H_a*: terdapat pengaruh yang signifikan antara metode sosiodrama terhadap minat belajar akidah akhlak siswa di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo.

²⁷ Usman & Akbar, *Pengantar Statistiska*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), Hal. 133

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode sosiodrama terhadap minat belajar akidah akhlak siswa di MI Plus Al-Istigotsah Panggungrejo

- b. H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara metode sosiodrama terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode sosiodrama terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo

- c. H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara metode sosiodrama terhadap minat belajar dan hasil belajar akidah akhlak siswa di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode sosiodrama terhadap minat belajar dan hasil belajar akidah akhlak siswa di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo

Langkah selanjutnya untuk mengetahui pengaruh metode sosiodrama terhadap minat dan hasil belajar peserta didik adalah dengan melakukan Anova 2 jalur (MANOVA)

1) Uji Anova 2 jalur (MANOVA)

Untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan uji MANOVA (*Multivariate of Varians*). Uji manova ini adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen berskala kategorik terhadap

variabel dependen sekaligus. Sehingga uji manova digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependen secara simultan atau sekaligus. Penelitian ini memiliki 1 variabel independen yaitu metode sosiodrama dan 2 variabel dependen yaitu minat dan hasil belajar.

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0* dengan dasar pengambilan sebagai berikut :

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.